



# **PROFIL GENDER KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2023**

**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN  
ANAK DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
KOTA LUBUKLINGGAU**

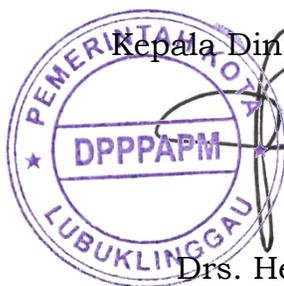
## KATA PENGANTAR

Kota Lubuk Linggau memiliki jumlah perempuan yang jumlahnya hampir sebanding dengan jumlah laki-laki, sehingga menjadi potensi sumber daya manusia yang sangat besar. Dengan potensi sebesar ini, menjadi strategis dan penting sekali bagi pemegang kebijakan untuk melindungi hak-hak dasar perempuan, mengarahkan potensi yang besar itu agar dapat turut berkontribusi aktif dalam mengisi pembangunan di daerah ini.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi mengenai perempuan Kota Lubuk Linggau dalam dimensi indeks pembangunan gender (IPG), indeks pemberdayaan gender (IDG), indeks ketimpangan gender (IKG) dan kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2023.

Dengan demikian publikasi ini diharapkan dapat menambah referensi bagi pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan, program, dan kegiatan dalam upaya pemenuhan hak perempuan.

Terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada pihak-pihak terkait atas upaya dan kerjasamanya sehingga tersusunnya publikasi ini. Semoga kerjasama yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan pada masa yang akan datang.



Kepala Dinas PPPAPM Kota Lubuklinggau

Drs. Heri Suryanto, M.M.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720717 199201 1 001

**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar ..... i

Daftar Isi ..... ii

Bab I. Pendahuluan ..... 1

    1.1. Latar Belakang ..... 1

    1.2. Tujuan ..... 1

    1.3. Sumber Data ..... 2

    1.4. Sistem Penyajian ..... 2

Bab II. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin ..... 3

Bab III. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ..... 5

Bab IV. Indeks Pembangunan Gender (IPG) ..... 17

Bab V. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) ..... 20

Bab VI. Indeks Ketimpangan Gender (IKG) ..... 26

Bab VII. Kekerasan Terhadap Perempuan..... 29

Daftar Pustaka ..... 32

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Isu-isu kesetaraan dan keadilan gender tidak hanya menjadi isu nasional tapi juga menjadi isu internasional. Banyak strategi dan kebijakan yang melahirkan program dan rencana anggaran untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Oleh karena itu intervensi program dan anggaran harus efektif dan efisien, sehingga permasalahan ketimpangan gender dapat ditekan bahkan dihapuskan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka diperlukan adanya data profil gender sebagai gambaran keadaan status, peran dan tanggung jawab antara perempuan dengan laki-laki di Kota Lubuk Linggau secara menyeluruh dari berbagai aspek. Oleh karena itu Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPPAPM) bekerja sama dengan Instansi terkait melakukan suatu kajian analisis deskriptif mengenai situasi dan kondisi tersebut di Kota Lubuk Linggau. Penyusunan profil dalam jangka pendek menjadi sangat penting untuk disusun dan dikembangkan sebagai basis data dan masukan dalam upaya pemenuhan hak dan perlindungan perempuan.

#### **1.2. Tujuan**

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan informasi tentang kondisi gender Kota Lubuk Linggau yang diamati dari indeks pembangunan gender (IPG), indeks pemberdayaan gender (IDG), indeks ketimpangan gender (IKG) dan kekerasan terhadap perempuan.

### **1.3. Sumber Data**

Publikasi ini menggunakan berbagai macam sumber data sebagai berikut:

1. Lubuk Linggau dalam angka tahun 2024 terbitan BPS Kota Lubuk Linggau;
2. e-kekerasan Kementerian pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Tahun 2023;
3. Unit pelayanan terpadu perlindungan perempuan dan anak pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Lubuk Linggau;
4. Perangkat daerah terkait dalam wilayah Kota Lubuk Linggau;
5. Laman [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

### **1.4. Sistematika Penyajian**

Secara sistematis publikasi ini disajikan dalam tujuh bab. Pemilihan bab dalam penyusunan Profil Gender disesuaikan dengan indikator-indikator pembentuk indeks pembangunan gender, indeks pemberdayaan gender dan indeks ketimpangan gender di tambah kekerasan terhadap perempuan.

**BAB II**  
**STRUKTUR PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN**

Jumlah penduduk Kota Lubuk Linggau tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.  
Penduduk Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Laki-Laki		Perempuan		Laki-Laki dan Perempuan		Rasio Jenis Kelamin
Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
121.877	50,38	120.017	49,62	241.894	100	1,015

*Sumber: Disdukcapil Kota Lubuk Linggau, 2023*

Jumlah penduduk Kota Lubuk Linggau sebanyak 241.894 jiwa, di mana jumlah perempuan sebanyak 120.017 jiwa atau 49,62% dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 121.877 jiwa atau 50,38%. Dari data ini diketahui bahwa rasio jenis kelamin senilai 1,015, yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada jumlah penduduk perempuan.

Melihat data di atas, diketahui bahwa struktur komposisi laki-laki dan perempuan secara jumlah hampir sama, oleh karena itu sudah seharusnya pemerintah daerah atau *stake holder* lainnya, memastikan bahwa masyarakatnya, baik laki-laki atau perempuan memperoleh kesetaraan yang sama dalam hal kesempatan dan pemenuhan hak-haknya sebagai manusia, sehingga keduanya mampu berperan dan berpartisipasi untuk mengisi pembangunan dan menikmati hasil dari pembangunan tersebut. *Stake holder* harus berupaya adanya kesetaraan laki-laki dan perempuan di banyak

bidang kehidupan, baik bidang pendidikan, Kesehatan, sosial, budaya, ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan.

Dalam hal ini isu gender menjadi sangat urgen, sehingga seluruh masyarakat tidak memandang jenis kelaminnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengangkat harkat hidupnya sebagai seorang manusia.

### **BAB III**

#### **INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)**

Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan alat ukur menilai kualitas hidup manusia dalam bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Artinya seorang manusia dapat disebut berkualitas hidupnya bila kebutuhan kesehatan, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan ekonominya terpenuhi secara baik. Semakin tinggi nilai IPM pada suatu daerah mencerminkan semakin baiknya kualitas kehidupan masyarakat di daerah itu, sebaliknya semakin rendah nilai IPM menandakan semakin buruk juga kualitas kehidupan masyarakatnya.

Ada 3 dimensi pembentuk IPM, yaitu:

1. Dimensi umur panjang dan sehat. Dimensi ini menggunakan indikator umur harapan hidup pada saat lahir (UHH).
2. Dimensi pengetahuan yang menggunakan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah (HLS dan RLS).
3. Dimensi kehidupan yang layak dengan indikator pengeluaran perkapita.

Disamping itu, penting untuk melihat capaian ke 3 dimensi tersebut dalam perspektif laki-laki dan perempuan. Hal ini bertujuan untuk menilai hasil pembangunan apakah sudah dinikmati oleh seluruh masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu akan disajikan juga data-data dalam bentuk perbandingan perempuan dengan laki-laki.

### 3.1. Indikator Umur Harapan Hidup (UHH)

Capaian indikator umur harapan hidup (UHH) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Nilai Umur Harapan Hidup (UHH)  
Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Kota	Nilai AHH Tahun 2023
(1)	(2)
Lubuk Linggau	74,73

Sumber data : *www.bps.go.id*

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata bayi yang baru lahir di Kota Lubuk Linggau pada tahun 2023 memiliki peluang untuk bertahan hidup sampai dengan 74,73 tahun.

Sejauh mana pemerataan pencapaian UHH di atas bagi seluruh masyarakat Kota Lubuk Linggau dapat dilihat dengan membandingkan pencapaian UHH di provinsi Sumatera Selatan dan UHH nasional

Tabel 3.2.

Perbandingan Nilai UHH Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2023

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai UHH Tahun 2023	74,73	74,1	73,99

Sumber data : *www.bps.go.id*

Melihat perbandingan di atas, maka diketahui bahwa pencapaian UHH Kota Lubuk Linggau Tahun 2023 berada di atas pencapaian UHH provinsi dan nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar Kesehatan masyarakat di Kota Lubuk Linggau tidak mengalami kesenjangan, di mana Kota Lubuk Linggau berhasil mencapai nilai di atas provinsi dan nasional. Namun walaupun demikian angka pencapaian ini masih harus tetap ditingkatkan melalui intervensi program dan anggaran yang tepat di tengah masyarakat

Perbandingan pencapaian UHH antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 3.3.

Nilai Umur Harapan Hidup (UHH) Laki-Laki dan Perempuan  
Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Uraian	Perempuan	Laki-Laki
(1)	(2)	(3)
Nilai UHH 2023	77,37	72,09

Sumber data : *www.bps.go.id*

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata bayi yang baru lahir pada tahun 2023 memiliki peluang untuk bertahan hidup sampai dengan 77,37 tahun untuk perempuan dan 72,09 tahun untuk laki. Hal ini berarti perempuan memiliki usia lebih panjang dibandingkan dengan laki-laki. Dengan itu diketahui bahwa laki-laki dan perempuan telah diperlakukan setara untuk mendapatkan hasil-hasil pembangunan yang berhubungan dengan faktor-faktor pendukung angka harapan hidup.

### 3.2. Indikator Angka Harapan Lama Sekolah (HHLS)

Capaian indikator angka harapan lama sekolah (HHLS) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4.

Nilai Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)  
Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Kota	Nilai HLS Tahun 2023
(1)	(2)
Lubuk Linggau	13,82

Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2023 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,82 tahun atau setara dengan Diploma I.

Sejauh mana pemerataan pencapaian HLS di atas bagi seluruh masyarakat Kota Lubuk Linggau dapat dilihat dengan membandingkan pencapaian HLS di provinsi Sumatera Selatan dan HLS nasional

Tabel 3.5.

Perbandingan Nilai HLS Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2023

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai HLS	13,82	12,73	13,15

Tahun 2023

Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Melihat perbandingan di atas, maka diketahui bahwa pencapaian HLS Kota Lubuk Linggau Tahun 2023 berada di atas pencapaian HLS provinsi dan nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan masyarakat di Kota Lubuk Linggau tidak mengalami kesenjangan, di mana Kota Lubuk Linggau berhasil mencapai nilai di atas provinsi dan nasional. Namun walaupun demikian angka pencapaian ini masih harus tetap ditingkatkan melalui intervensi program dan anggaran yang tepat di tengah masyarakat.

Perbandingan pencapaian HLS antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 3.6.

Nilai Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Laki-Laki dan Perempuan Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Uraian	Perempuan	Laki-Laki
(1)	(2)	(3)
Nilai HLS Tahun 2023	14,30	13,32

Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2023 memiliki peluang untuk bersekolah selama 14,30 tahun untuk perempuan atau setara dengan Diploma II dan 13,32 tahun untuk laki atau setara dengan Diploma I. Hal ini berarti perempuan memiliki peluang sekolah lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Dengan itu diketahui bahwa laki-laki dan perempuan telah diperlakukan setara untuk mendapatkan hasil-hasil pembangunan yang

berhubungan dengan faktor-faktor pendukung angka harapan lama sekolah.

### 3.3. Indikator Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)

Capaian indikator angka rata-rata lama sekolah (RLS) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7.

Nilai Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)  
Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Kota	Nilai RLS Tahun 2022
(1)	(2)
Lubuk Linggau	9,99

Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata penduduk Kota Lubuk Linggau yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 9,99 tahun atau setara menamatkan SMP.

Sejauh mana pemerataan pencapaian HLS di atas bagi seluruh masyarakat Kota Lubuk Linggau dapat dilihat dengan membandingkan pencapaian RLS di provinsi Sumatera Selatan dan RLS nasional

Tabel 3.8.  
Perbandingan Nilai RLS Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2023

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai RLS Tahun 2023	9,99	8,50	8,77

Sumber data : Lubuk Linggau dalam angka, 2023 (bps Kota Lubuk Linggau)

Melihat perbandingan di atas, maka diketahui bahwa pencapaian RLS Kota Lubuk Linggau Tahun 2023 berada di atas pencapaian RLS provinsi dan nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan masyarakat di Kota Lubuk Linggau tidak mengalami kesenjangan, di mana Kota Lubuk Linggau berhasil mencapai nilai di atas provinsi dan nasional. Namun walaupun demikian angka pencapaian ini masih harus tetap ditingkatkan melalui intervensi program dan anggaran yang tepat di tengah masyarakat.

Perbandingan pencapaian RLS antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 3.9.  
Nilai Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Laki-Laki dan Perempuan Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Uraian	Perempuan	Laki-Laki
(1)	(2)	(3)
Nilai RLS Tahun 2023	9,68	10,31

Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata penduduk Kota Lubuk Linggau yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 9,68 tahun untuk perempuan atau setara menamatkan SMP dan 10,31 tahun untuk laki-laki atau setara menamatkan kelas 1 SMA. Hal ini berarti perempuan memiliki peluang sekolah lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Dengan itu diketahui bahwa laki-laki dan perempuan belum setara, yang mengindikasikan masih adanya ketidaksetaraan atau adanya hambatan antara laki dan perempuan untuk mendapatkan hasil-hasil pembangunan yang berhubungan dengan faktor-faktor pendukung rata-rata lama sekolah.

#### 3.4. Indikator Pengeluaran Per Kapita

Capaian indikator pengeluaran per kapita dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.10.

#### Pengeluaran Per Kapita

#### Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Kota	Pengeluaran Per Kapita Tahun 2023
(1)	(2)
Lubuk Linggau	Rp16.223.500,-

Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk Kota Lubuk Linggau selama setahun adalah Rp16.223.500,-.

Sejauh mana pemerataan pencapaian HLS di atas bagi seluruh masyarakat Kota Lubuk Linggau dapat dilihat dengan

membandingkan pencapaian pengeluaran per kapita di provinsi Sumatera Selatan dan pengeluaran perkapita nasional.

Tabel 3.11.

Perbandingan Pengeluaran Per Kapita Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2023

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Per Kapita	Rp16.223.5,-	Rp12.886.500,-	Rp13.157.500,-

Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Melihat perbandingan di atas, maka diketahui bahwa besaran pengeluaran per kapita Kota Lubuk Linggau Tahun 2023 berada di atas pengeluaran per kapita provinsi dan nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga masyarakat di Kota Lubuk Linggau tidak mengalami kesenjangan, di mana Kota Lubuk Linggau berhasil mencapai nilai di atas provinsi dan nasional. Namun walaupun demikian angka pencapaian ini masih harus tetap ditingkatkan melalui intervensi program dan anggaran yang tepat di tengah masyarakat.

Perbandingan pencapaian pengeluaran per kapita antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 3.12.  
 Nilai Pengeluaran Per Kapita Laki-Laki dan Perempuan  
 Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Uraian	Perempuan	Laki-Laki
(1)	(2)	(3)
Nilai Pengeluaran Per Kapita Tahun 2023	13.431.000,-	19.016.000,-

Sumber data : *www.bps.go.id*

Data di atas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk Kota Lubuk Linggau selama setahun adalah Rp13.431.000 untuk perempuan dan Rp19.016.000 untuk laki-laki. Hal ini berarti perempuan memiliki pendapatan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Dengan itu diketahui bahwa laki-laki dan perempuan belum setara, yang mengindikasikan masih adanya ketidaksetaraan untuk mendapatkan hasil-hasil pembangunan yang berhubungan dengan faktor-faktor pendukung pendapatan ekonomi.

Dari 3 dimensi pembentuk IPM di atas diperoleh data IPM Kota Lubuk Linggau adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13.  
 IPM Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Kota	Nilai IPM Tahun 2023
(1)	(2)
Lubuk Linggau	78,36

Sumber data : *Lubuk Linggau dalam angka, 2024 (bps Kota Lubuk Linggau)*

Berdasarkan standar dari UNDP (*united nations development programme*) IPM dinilai dengan skala ordinal sebagai berikut:

- < 60 : Rendah
- 60 ≤ IPM < 70 : Sedang
- 70 ≤ IPM < 80 : Tinggi
- ≥ 80 : Sangat tinggi

Dari standar itu diketahui bahwa nilai IPM Kota Lubuk Linggau tahun 2023 masuk dalam kategori tinggi.

Selanjutnya sejauh mana pencapaian IPM Kota Lubuk Linggau bila dibandingkan dengan pencapaian IPM di provinsi Sumatera Selatan dan IPM nasional,

Tabel 3.14.

Perbandingan IPM Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan nasional Tahun 2023

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai IPM Tahun 2023	78,36	71,62	73,55

Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Terlihat bahwa IPM Kota Lubuk Linggau berada di atas angka IPM Provinsi Sumatera Selatan dan IPM nasional. Hal ini menandakan bahwa pencapaian IPM terdistribusi secara merata untuk Kota Lubuk Linggau. Yang artinya bahwa kualitas hidup manusia di Kota Lubuk Linggau tidak mengalami kesenjangan baik dibandingkan dengan provinsi maupun nasional.

Perbandingan pencapaian IPM antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 3.15.  
 Nilai IPM Laki-Laki dan Perempuan  
 Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Uraian	Perempuan	Laki-Laki
(1)	(2)	(3)
Nilai IPM Tahun 2023	78,35	81,36

*Sumber data : www.bps.go.id*

Hal ini berarti perempuan memiliki IPM lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Dengan itu diketahui bahwa laki-laki dan perempuan belum setara, yang mengindikasikan masih adanya ketidaksetaraan untuk mendapatkan hasil-hasil pembangunan yang berhubungan dengan kualitas hidup manusia.

## BAB IV

### INDEKS PEMBANGUNAN GENDER (IPG)

Struktur masyarakat terdiri dari laki-laki dan perempuan, oleh karena itu sangat penting memastikan tidak terjadinya diskriminasi bagi laki-laki dan perempuan untuk menikmati hasil pembangunan di kota ini. Dalam konteks kesetaraan gender dan keadilan gender, sangat penting melihat indikator indeks pembangunan manusia (IPM) dalam dimensi laki-laki dan perempuan, atau yang dikenal dengan indeks pembangunan gender (IPG).

IPG digunakan untuk mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan.

Tabel 4.1.

#### IPG Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Kota	Nilai IPG Tahun 2023
(1)	(2)
Lubuk Linggau	96,30

*Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)*

Nilai IPG diinterpretasikan bahwa semakin mendekati angka 100, maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dengan laki-laki. Nilai IPG yang lebih kecil dari 100 bermakna bahwa capaian perempuan juga lebih kecil dari capaian laki-laki. Nilai IPG sama dengan 100 bermakna bahwa capaian perempuan sama dengan laki-laki. Sedangkan nilai IPG lebih besar dari 100, bermakna bahwa capaian perempuan lebih besar dari capaian laki-laki.

Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa nilai IPG 96,30 berarti capaian perempuan lebih kecil dari capaian laki-laki, yaitu

dengan selisih 3,70 poin. Nilai selisih ini merupakan kesenjangan yang yang menandakan bahwa masih terdapat kualitas hidup perempuan di bawah kualitas hidup laki-laki.

Selanjutnya sejauh mana pencapaian IPG Kota Lubuk Linggau bila dibandingkan dengan pencapaian IPG di provinsi Sumatera Selatan dan IPG nasional,

Tabel 4.2.

Perbandingan IPG Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan nasional Tahun 2023

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai IPG Tahun 2023	96,30	93,80	92,29

Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Terlihat bahwa IPG Kota Lubuk Linggau berada di atas angka IPG Provinsi Sumatera Selatan dan IPG nasional. Hal ini menandakan bahwa kesenjangan kualitas hidup antara perempuan dan laki-laki di Kota Lubuk Linggau tidak mengalami perlambatan atau terhambat oleh faktor-faktor penghalang yang signifikan. Program-program peningkatan kualitas hidup manusia semakin merata dan semakin tidak bias gender. Tampak dari kesenjangan nilai IPG antara perempuan dan laki-laki yang semakin kecil.

Pencapaian IPG dalam rentang waktu 3 tahun dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 4.3.

## Pencapaian IPG Kota Lubuk Linggau 3 Tahun Terakhir

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai IPG	95,84	96,01	96,30

Sumber data : *www.bps.go.id*

Dari data di atas terlihat bahwa pencapaian IPG Kota Lubuk Linggau dalam waktu 3 tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas hidup antara laki-laki dengan perempuan semakin mendekati kesetaraan dan keadilan. Namun selisih yang semakin kecil tersebut, harus betul-betul diidentifikasi dan diintervensi secara tepat sehingga kesetaraan dan keadilan gender dapat terwujud lebih baik lagi.

## **BAB V**

### **INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER (IDG)**

Untuk melihat kesetaraan dan keadilan gender selain melalui IPG, salah satu indikator penting lainnya ialah indeks pemberdayaan gender atau dikenal dengan IDG. Indikator ini menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik. IDG menitikberatkan pada partisipasi, dengan cara mengukur ketimpangan gender di bidang ekonomi, partisipasi politik, dan pengambilan keputusan.

Ada 3 dimensi pembentuk IDG, yaitu:

1. Dimensi keterwakilan di parlemen. Dimensi ini menggunakan indikator proporsi keterwakilan di Parlemen Laki-laki & Perempuan.
2. Dimensi pengambilan keputusan yang menggunakan indikator proporsi dari manajer, staf administrasi, pekerja profesional dan teknisi antara laki-laki dan perempuan.
3. Dimensi distribusi pendapatan upah buruh non pertanian antara laki-laki dan perempuan.

#### 5.1. Keterwakilan Perempuan di Parlemen

Capaian keterwakilan perempuan di parlemen dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 5.1.

Keterwakilan Perempuan di Parlemen Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Kota	Keterwakilan Perempuan di Parlemen
(1)	(2)
Lubuk Linggau	20%

Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Terlihat bahwa kesenjangan antara perempuan dan laki-laki masih sangat besar dalam bidang keterwakilan perempuan di parlemen. Walaupun proporsi ideal keterwakilan perempuan dibandingkan laki-laki sebesar 50%, target minimal 30% saja dari undang-undang pemilu masih belum tercapai. Hal ini membutuhkan kajian untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambatnya. Sehingga intervensi program dan anggaran bisa dilakukan secara tepat.

Selanjutnya sejauh mana pencapaian keterwakilan perempuan di parlemen bila dibandingkan dengan pencapaian di provinsi Sumatera Selatan dan nasional adalah sebagai berikut,

Tabel 5.2.

Perbandingan Keterwakilan Perempuan di Parlemen Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan nasional Tahun 2023

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Keterwakilan perempuan	20%	24%	22,14%

Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Terlihat bahwa nilai Kota Lubuk Linggau berada di bawah provinsi dan angka nasional. Hal ini mengkonfirmasi capaian Kota Lubuk Linggau yang memang masih kecil yang mengindikasikan bahwa terjadi perlambatan dalam pencapaian keterwakilan perempuan di parlemen. Faktor-faktor penghambat tersebut yang harus diidentifikasi agar dapat diintervensi dengan program dan anggaran yang tepat.

## 5.2. Pengambilan Keputusan

Capaian proporsi dari manajer, staf administrasi, pekerja profesional dan teknisi dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 5.3.

Proporsi Manajer, Staf Administrasi, Pekerja Profesional dan Teknisi  
Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Kota	Proporsi Perempuan
(1)	(2)
Lubuk Linggau	56,27%

Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Terlihat bahwa angka di atas sudah melebihi angka 50% yakni 56,27%, artinya bahwa proporsi manajer, staf administrasi, pekerja profesional dan teknisi perempuan sudah lebih besar atau setara dengan laki-laki. Tidak ada kesenjangan gender dalam bidang ini, semua perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk mengakses, terlibat aktif dan berkarir dalam dunia kerja.

Selanjutnya sejauh mana pencapaian proporsi dari manajer, staf administrasi, pekerja profesional dan teknisi bila dibandingkan dengan pencapaian di provinsi Sumatera Selatan dan nasional adalah sebagai berikut,

Tabel 5.4.

Perbandingan Proporsi Manajer, Staf Administrasi, Pekerja Profesional dan Teknisi Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan nasional Tahun 2023

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengambilan Keputusan	56,27%	54,24%	49,53%

Sumber data : *www.bps.go.id*

Terlihat bahwa nilai Kota Lubuk Linggau berada di atas nilai provinsi dan nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerataan dalam pencapaian proporsi manajer, staf administrasi, pekerja profesional dan teknisi mengalami kemajuan untuk Kota Lubuk Linggau.

### 5.3. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

Capaian IDG Kota Lubuk Linggau Tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.5.

IDG Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Kota	Nilai IDG Tahun 2023
(1)	(2)
Lubuk Linggau	65,59

Sumber data : *www.bps.go.id*

Nilai IDG diinterpretasikan bahwa semakin mendekati angka 100, maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dengan laki-laki. Nilai IDG yang lebih kecil dari 100 bermakna bahwa capaian perempuan juga lebih kecil dari capaian laki-laki. Nilai IDG sama dengan 100 bermakna bahwa capaian perempuan sama dengan laki-laki. Sedangkan nilai IDG lebih besar dari 100, bermakna bahwa capaian perempuan lebih besar dari capaian laki-laki.

Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwa nilai IDG 65,59 berarti capaian perempuan lebih kecil dari capaian laki-laki, yaitu dengan selisih 34,41 poin. Nilai selisih ini merupakan kesenjangan yang menandakan bahwa masih terdapat kualitas hidup perempuan di bawah kualitas hidup laki-laki.

Selanjutnya sejauh mana pencapaian IDG Kota Lubuk Linggau bila dibandingkan dengan pencapaian IDG di provinsi Sumatera Selatan dan IDG nasional,

Tabel 5.6  
Perbandingan IDG Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan nasional Tahun 2023

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai IDG	65,59	76,58	76,90
Tahun 2023			

Sumber data : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Terlihat bahwa IDG Kota Lubuk Linggau berada di bawah angka IDG Provinsi Sumatera Selatan dan IDG nasional. Hal ini menandakan bahwa kesenjangan kualitas hidup antara perempuan dan laki-laki di Kota Lubuk Linggau dalam dimensi IDG mengalami perlambatan atau terhambat oleh faktor-faktor penghalang yang signifikan. Hal ini

mengkonfirmasi kecilnya capaian Kota Lubuk Linggau untuk setiap indikator yang membentuk IDG tersebut.

Pencapaian IDG dalam rentang waktu 3 tahun dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 5.7.

Pencapaian IDG Kota Lubuk Linggau 3 Tahun Terakhir

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai IDG	60,81	66,28	65,59

Sumber data : *www.bps.go.id*

Dari data di atas terlihat bahwa pencapaian IDG Kota Lubuk Linggau dalam waktu 3 tahun terakhir mengalami naik turun, terjadi pertumbuhan yang positif dan penurunan yang negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya ketidak konsistenan dalam implementasi kebijakan yang responsif gender sehingga kualitas hidup dalam dimensi IDG antara laki-laki dengan perempuan masih terdapat kesenjangan. Adanya selisih tersebut, harus betul-betul diidentifikasi dan diintervensi secara tepat sehingga kesetaraan dan keadilan gender dapat terwujud lebih baik lagi.

## BAB VI

### INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG)

Selain indikator IPG dan IDG, kesetaraan dan keadilan gender dapat dilihat dari seberapa besar ketimpangan atau kesenjangan gender dalam wilayah tersebut, indikator ini disebut dengan Indeks Ketimpangan Gender atau IKG. Indeks ini dipengaruhi oleh 3 dimensi pembentuknya, yaitu:

1. Dimensi kesehatan reproduksi (Proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup pertama kurang dari 20 tahun, proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup tidak difasilitas kesehatan).
2. Dimensi pemberdayaan (persentase anggota legislatif, persentase penduduk dengan pendidikan SMA ke atas).
3. Dimensi pasar tenaga kerja (tingkat partisipasi angkatan kerja/TPAK).

Nilai indeks ketimpangan gender (IKG) memiliki arti bahwa semakin rendah nilainya menunjukkan perbaikan dalam kesetaraan gender.

Tabel 6.1.

#### IKG Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Kota	Nilai IKG Tahun 2023
(1)	(2)
Lubuk Linggau	0,352

*Sumber data : www.bps.go.id*

Nilai IDG diinterpretasikan bahwa semakin mendekati angka 0, maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dengan laki-laki.

Selanjutnya sejauh mana pencapaian IKG Kota Lubuk Linggau bila dibandingkan dengan pencapaian IKG di provinsi Sumatera Selatan dan IKG nasional,

Tabel 5.6  
Perbandingan IKG Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan dan nasional Tahun 2023

Uraian	Lubuk Linggau	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai IKG Tahun 2023	0,352	0,496	0,447

Sumber data : *www.bps.go.id*

Terlihat bahwa IKG Kota Lubuk Linggau lebih kecil di bandingkan angka IKG Provinsi Sumatera Selatan dan IKG nasional. Hal ini menandakan bahwa kinerja ketimpangan gender di Kota Lubuk Linggau telah diintervensi dengan baik.

Pencapaian IKG dalam rentang waktu 3 tahun dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 5.7.  
Pencapaian IKG Kota Lubuk Linggau 3 Tahun Terakhir

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai IKG	0,425	0,292	0,352

Sumber data : *www.bps.go.id*

Dari data di atas terlihat bahwa pencapaian IKG Kota Lubuk Linggau dalam waktu 3 tahun terakhir mengalami naik turun, terjadi pertumbuhan yang positif dan penurunan yang negatif. Hal ini

mengindikasikan bahwa adanya ketidak konsistenan dalam implementasi kebijakan yang responsif gender. Adanya selisih tersebut, harus betul-betul diidentifikasi dan diintervensi secara tepat sehingga kesetaraan dan keadilan gender dapat terwujud lebih baik lagi.

## **BAB VII**

### **KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN**

Kekerasan terhadap perempuan dapat diartikan setiap tindakan yang melanggar, menghambat, meniadakan kenikmatan dan mengabaikan hak asasi perempuan. Untuk itulah dibutuhkan segala upaya yang ditujukan untuk melindungi perempuan dan memberikan rasa aman dalam pemenuhan hak-haknya dengan memberikan perhatian yang konsisten dan sistematis yang ditujukan untuk mencapai kesetaraan gender.

Setidaknya ada lima hak utama perempuan yang bersumber dari Konvensi mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (CEDAW), yang ditandatangani pada 1979 dalam konferensi yang diadakan Komisi Kedudukan Perempuan PBB.

1. Hak dalam ketenagakerjaan
2. Hak dalam bidang Kesehatan
3. Hak yang sama dalam Pendidikan
4. Hak dalam perkawinan dan keluarga
5. Hak dalam kehidupan publik dan politik

#### 6.1. Kekerasan Terhadap Perempuan

Di tahun 2023 di Kota Lubuk Linggau tercatat kasus atas kekerasan terhadap perempuan, adalah sebagai berikut,

Tabel 7.1.  
Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan  
Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Kota	Kekerasan Terhadap Perempuan
(1)	(2)
Lubuk Linggau	8 kasus

Sumber data : esimfoni kemenppari 2023

Tercatat sebanyak 8 kasus kekerasan yang dialami oleh perempuan Kota Lubuk Linggau di tahun 2023. Kasus yang tercatat ini adalah kasus yang para korban ataupun keluarga korban melapor ke pihak-pihak terkait. Namun dalam kehidupan sosial ada sebuah teori yang disebut dengan teori gunung es, dimana diasumsikan bahwa kejadian yang tidak dilaporkan jumlahnya lebih besar daripada kejadian yang dilaporkan.

Hal ini harus menjadi fokus pemerintah untuk melakukan program-program preventif yang masif dan program-program pelayanan korban kekerasan yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Profil kasus kekerasan terhadap perempuan dalam rentang waktu 3 tahun dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 7.2.  
Kekerasan Terhadap Perempuan  
Kota Lubuk Linggau 3 Tahun Terakhir

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Kekerasan	2 kasus	5 kasus	8 kasus

Sumber data esimfoni kemenppari 2021-2023

Melihat tren data di atas diketahui bahwa dalam 3 tahun tersebut selalu terjadi kekerasan terhadap perempuan. Hal ini menuntut kita untuk memprediksi bahwa di tahun mendatang peluang untuk terjadinya kekerasan terhadap perempuan selalu terbuka bahkan semakin besar dengan segala jenis dan bentuk kekerasannya. Oleh karena itu penting sekali bagi pemangku kebijakan untuk memperhatikan hal ini sebagai bentuk perlindungan terhadap kaum perempuan.

## 6.2. Perempuan Disabilitas

Perempuan disabilitas di Kota Lubuk Linggau dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7.3.

Jumlah Perempuan Disabilitas  
Kota Lubuk Linggau Tahun 2023

Kota	Perempuan Disabilitas
(1)	(2)
Lubuk Linggau	43 orang

*Sumber data : organisasi disabilitas Lubuk Linggau, 2023*

Sekitar 0,036% perempuan disabilitas yang berdomisili dan hidup di Kota Lubuk Linggau. Jumlah ini adalah jumlah minoritas, yang kadangkala tidak mendapat perhatian cukup dari pemerintah daerah. Untuk itulah penting sekali mengadvokasi komunitas minoritas ini agar mendapatkan perlakuan yang setara dan adil untuk mendapatkan dan mengakses hasil pembangunan di Kota Lubuk Linggau.

## DAFTAR PUSTAKA

Lubuk Linggau Dalam Angka 2023, BPS Kota Lubuk Linggau  
Esimfoni Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak Republik Indonesia 2023.  
[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

